



Analisis Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021

Rahmat Arifin¹, Farah Fahdhienie², Putri Ariscasari³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Banda Aceh

Corresponding Author: ✉ rahmatarifin544@gmail.com

ABSTRACT

Pada tahun 2021 ini, dunia diguncangkan oleh munculnya sebuah virus yang dikenal dengan Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Awal munculnya virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hingga 12 juli 2021 total kasus COVID-19 di dunia adalah 186.638.285 kasus dengan 4.035.037 kematian (CFR 2,2%) di 204 negara terjangkit dan 152 negara tranmisi komunitas.tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat belajar dan aktivitas belajar di masa pandemic covid-19 terhadap kualitas belajar daring SMP N 2 Trumon Timur. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 2 Trumon Timur sebanyak 117 siswa dari seluruh populasi. Pengumpulan data dilaksanakan pada 10 Februari 2022 - 17 Februari 2022. Melalui penyebaran kuesioner, selanjutnya dilakukan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas kualitas belajar siswa cukup (55,6%), minat belajar baik (53,0%), aktivitas belajar baik (56,4%), aksesibilitas baik (53,0%), kepemilikan perangkat baik (60,7%) dan kemudahan memperoleh materi (53,3%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat belajar ($p=0,00$), aktivitas belajar ($p=0,03$), aksesibilitas ($p=0,00$) dan kepemilikan perangkat (0,00) terhadap kualitas belajar. Serta tidak ada hubungan antara kemudahan memperoleh materi (0,56) dengan kualitas belajar. Kesimpulannya adalah kualitas belajar berhubungan dengan minat belajar, aktivitas belajar, aksesibilitas, kepemilikan perangkat, dan kemudahan memperoleh materi. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para guru khususnya SMP N 2 Trumon Timur untuk dapat memperbaiki proses belajar mengajar yang berguna untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Kata Kunci

Kualitas Belajar, Minat Belajar, Aktioitas Belajar, Aksesibilitas, Kepemilikan Perangkat, Kemudahan Memperoleh Materi

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 ialah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas. Pandemi virus corona (Covid-19) dinilai turut berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Proses pelaksanaan Pembelajaran

Jarak Jauh (PJJ) yang diterapkan saat ini menjadi kesulitan tersendiri bagi guru maupun siswa (Purwanto et al, 2020).

Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dan proses pembelajaran (Isman, 2016). Istilah yang digunakan adalah jaringan dapat disingkat dengan daring, dalam proses pembelajaran daring tentunya menggunakan koneksi internet dimana jaringan yang dapat menghubungkan antara satu dengan lainnya (Darmawan, 2012).

Pada tahun 2021 ini, dunia diguncangkan oleh munculnya sebuah virus yang dikenal dengan Covid-19 (Corona Virus Disease 2019). Awal munculnya virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hingga 12 juli 2021 total kasus COVID-19 di dunia adalah 186.638.285 kasus dengan 4.035.037 kematian (CFR 2,2%) di 204 negara terjangkit dan 152 negara tranmisi komunitas (WHO, 2021).

Di indonesia hingga 12 juli 2021, pemerintah republik indonesia telah melaporkan 256.630 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan ada 67.335 kematian (CFR 2,6%) terkait COVI-19 yang dilaporkan dan 211.9478 telah sembuh dari penyakit tersebut. Kemenkes RI telah mengambil tindakan untuk meningkatkan upaya penanggulangan COVID-19 di indonesia, mengacu pada pedoman sementara WHO tentang novel coronavirus (Kemenkes RI, 2021).

Menurut data di Aceh hingga 25 juli 2021 melaporkan kasus akumulatif kasus COVID-19 Aceh yang telah mencapai 21.781 orang. jumlah penderita yang sedang di rawat sebanyak 4.335 orang. Para penyintas covid-19, penderita yang sembuh sebanyak 16.422 orang sedangkan kasus meninggal dunia secara akumulatif sudah mencapai 941 orang.

Menurut data kabupaten Aceh selatan hingga tanggal 27 juli 2021 melaporkan kasus yang terkonfirmasi sebanyak 433 orang, dalam perawatan 27 orang, sembuh 363 orang, meninggal 43 orang suspek 267 orang, dan probable sebanyak 27 orang (Dinkes Aceh, 2021). Dampak akibat pandemi covid-19 tidak hanya pendidikan di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Stanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, tetapi juga perguruan tinggi. Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar/ibtidaiyah sampai perguruan tinggi (universitas) baik yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa "dipaksa" belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan

mahasiswa terbiasa belajar melalui Online. Apalagi guru masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah (Purwanto et al, 2020).

Belajar ialah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri, mengubah kebiasaan, mengubah sikap, mengubah keterampilan dan mengubah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu (Dalyono, 2007).

Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum (Rochman Hayati, 2012).

Selama pandemi corona berlangsung untuk menunjang proses pembelajaran daring (online) berbagai sarana media pun harus dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring (online) antara lain, elearning, aplikasi zoom, google clasrom, youtube maupun media sosial whatsapp. Namun terkhususnya untuk siswa didesa kuburaya ini untuk mengikuti proses pembelajaran rata-rata siswa menggunakan aplikasi whatsapp. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru. Berdasarkan hasil penelitian Ria puspita sari et al, (2020) menyatakan bahwa dampak pandemi Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran dari Sekolah dasar Covid-19 begitu besar dampaknya terhadap dunia pendidikan, pembelajaran daring di rasa sangat kurang efektif bagi guru terutama untuk anak-anak karena pembelajaran yang dilakukan secara daring yang dilakukan dirumah maka guru juga kurang maksimal dalam memberi materi. Hal ini juga mengakibatkan siswa juga merasa jenuh akan pembelajaran daring, mereka akan cepat bosan dengan pemberian tugas setiap harinya Berdasarkan hasil penelitian Ginting, (2020) menyatakan dampak pandemik terhadap perekonomian, sosial, keamanan, serta politik akan mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku yang sifatnya lebih luas dalam jangka waktu yang lebih panjang. Perubahan perilaku tersebut mencakup perilaku hidup sehat, perilaku menggunakan teknologi, perilaku dalam pendidikan, perilaku menggunakan media sosial, perilaku konsumtif, perilaku kerja, dan perilaku sosial keagamaan.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas VII dan VIII SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan melakukan observasi secara langsung, pembelajaran daring yang digunakan sistem penugasan via WhatsApp. Pembelajaran daring yang dilaksanakan ternyata banyak masalah yang timbul seperti, sebagai siswa kurang memahami penjelasan materi yang diberikan, kurangnya kerjasama atau pendampingan belajar antara wali murid dengan siswa karena sebagian ada wali murid yang masih sibuk bekerja, kurangnya sarana prasarana seperti handphone yang memadai, adanya gangguan jaringan internet. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

Populasi merupakan kumpulan dari individu atau objek yang dapat di ukur dan juga merupakan target yang di pilih oleh peneliti yang merupakan bagian dari penelitian (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini total populasi adalah 117 siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan. Pada penelitian ini sampel yang diambil merupakan seluruh populasi, yaitu sebanyak 117 siswa SMP N 2 Trumon Timur.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat Deskriptif Analitik dengan Desain Cross Sectional Study. Cross Sectional adalah suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dimana pengukurannya dilakukan pada satu waktu atau secara bersamaan (Indra dan Cahyaningrum, 2019). Yang bertujuan untuk mengetahui Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa Smp N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021.

Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis data yang mempertimbangkan hanya satu variabel, dan analisis univariat tidak melibatkan hubungan antara dua atau lebih variabel, serta bertujuan untuk mendeskripsikan variabel dari pada mengungkapkan (Dwiastuti, 2017). Analisis ini dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat frekuensi variabel-variabel yang akan diteliti, baik itu independent maupun dependent. Untuk analisis ini semua tabel dibuat kedalam bentuk tabel frekuensi.

Analisis Bivariat

Analisa *bivariate* digunakan pada jenis penelitian yang menggunakan dua variabel tujuannya yaitu untuk menarik kesimpulan hipotesis dan melihat

makna serta besarnya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Prihanti, 2016). Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel baik secara komparatif, asosiatif, maupun korelatif (Suryono, 2013).

Analisis bivariat dipakai untuk mengetahui pengaruh dua variabel yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa Smp N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021. Analisis bivariat yaitu untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang dengan melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menggunakan uji statistic *chi-square*. Dengan batas kemaknaan ($\alpha = 0.01$) atau *Confident level* (CL) = 99% diolah dengan penelitian ini menggunakan *Uji Chi-Square*, yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel yang mempunyai data kategorik. Data atau variabel kategorik pada umumnya berisi skala nominal dan ordinal (Notoatmodjo, 2012). Uji *chi-square* merupakan uji nonparametrik yang paling banyak digunakan.

Namun perlu diketahui syarat-syarat uji ini adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, karena ada beberapa syarat di mana *chi square* dapat digunakan yaitu:

- a. Apabila bentuk tabel kontigensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga dengan *expected count* (F_h) kurang dari 1.
- b. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, missal 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 1 tidak boleh lebih dari 20%. Data masing-masing subvariabel dimasukkan kedalam *tabel contingency*, kemudian tabel- tabel *contingency* tersebut dianalisa untuk membandingkan antar nilai P value dengan nilai alpha (0,01) dengan ketentuan :
 1. H_a diterima dan H_0 di tolak: jika P value < 0,05 artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 2. H_a ditolak dan H_0 di terima: jika P value = 0,05 artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Penyajian Data

Setelah dianalisis secara teliti, seluruh data hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi, Hasil yang diperoleh menggunakan SPSS dan dibuat dalam bentuk tabel dan juga narasi untuk dapat di presentasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan minat belajar terhadap kualitas belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat belajar terhadap kualitas belajar SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 dengan nilai p-value 0.00. Hal ini menunjukkan siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 memiliki minat tinggi untuk mendapatkan kualitas belajar yang lebih baik.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Lestari, (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Wiradarma et al, (2021) yang mendapatkan hasil signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar daring.

Minat adalah suatu kegiatan yang berupa membuat, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagainya. Sedangkan dalam arti sempit, minat biasanya ditunjukkan dengan tindakan. Lebih lanjut dijelaskan oleh Soemarjadi et al. (2010) bahwa orang yang ahli dalam suatu bidang tidak ragu-ragu dalam melakukan pekerjaan, seolah-olah tidak ada lagi cara untuk mengerjakannya. Artinya, minat belajar adalah suatu kondisi, sikap, kemampuan, dan proses perubahan perilaku seseorang untuk menghasilkan produk atau gagasan, mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dan unik dalam proses belajar.(Effiyati, 2020).

Hubungan aktivitas belajar terhadap kualitas belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara aktivitas terhadap kualitas belajar SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021 dengan nilai p-value 0.03. Hal ini menunjukkan bahwa segala kegiatan belajar dilaksanakan dengan baik secara jasmani atau rohani selama proses pembelajaran sehingga kualitas belajar menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Nuraini, (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan korelasi yang positif kuat pada aktivitas belajar terhadap kualitas belajar.

Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2003) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Baik motivasi maupun aktivitas keduanya merupakan faktor yang berasal dari diri pribadi siswa yang merupakan salah satu indikator keinginan siswa untuk belajar dan mampu menunjang hasil belajar yang sesuai dengan aktivitas dan motivasi belajar serta aktivitas belajar siswa yang bersangkutan.

Hubungan Aksesibilitas Terhadap Kualitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SMP N 2 Trunom Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara aksesibilitas terhadap kualitas belajar SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021 dengan nilai p-value 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas siswa sudah terpenuhi seperti fasilitas-fasilitas belajar sehingga siswa kualitas pembelajaran siswa mendapatkan yang lebih baik karena mudahnya aksesibilitas siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian Afifatusholihah, (2021) yang mendapatkan hasil bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal ini juga didasari oleh tabel chi-square yang didapatkan, bahwa aksesibilitas siswa yang kategori baik maka memiliki kualitas belajar yang baik juga. Sedangkan kualitas belajar baik dengan aksesibilitas buruk tidak ada karena siswa/siswi tersebut mudahnya memiliki aksesibilitas yang baik. Aksesibilitas siswa yang dimaksud disini adalah jaringan internet yang cukup baik untuk digunakan pembelajaran jarak jauh dan mudah untuk mengakses materi pembelajaran melalui internet. Artinya aksesibilitas yang baik akan meningkatkan kualitas belajar pada siswa/siswi SMP N 2 Trumon Timur.

Hubungan Kepemilikan Perangkat Terhadap Kualitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SMP N 2 Trunom Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021, hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepemilikan perangkat terhadap kualitas belajar SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021 dengan nilai p-value 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa/siswi SMP N 2 Trunom Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021 memiliki perangkat laptop/*smartphone* yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru SMP N 2 Trunom Timur Kabupaten Aceh Selatan. Yang artinya kualitas belajar siswa lebih baik dikarenakan fasilitas kepemilikan perangkat siswa sudah memadai. Hasil ini sejalan dengan penelitian Muhammad, (2019) yang memiliki hasil terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Hal ini juga didasari oleh tabel chi-square yang didapatkan, bahwa siswa yang memiliki perangkat maka memiliki kualitas belajar yang baik juga. Sedangkan kualitas belajar baik dengan tidak memiliki perangkat tidak ada karena siswa/siswi selama pembelajaran daring dibantu dengan adanya siswa/siswi yang memiliki perangkat. Dapat dilihat juga siswa/siswi yang memiliki perangkat lebih banyak dibandingkan siswa/siswi yang tidak memiliki perangkat. Dapat disimpulkan juga ketika siswa/siswi yang memiliki perangkat maka mendapatkan kualitas belajar yang baik.

Hubungan Kemudahan Memperoleh Materi Terhadap Kualitas Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada siswa/siswi SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021, hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kemudahan memperoleh materi terhadap kualitas belajar SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021 dengan nilai p-value 0.56. Hal ini dikarenakan siswa/siswi sulit untuk meperoleh materi selama pembelajaran daring yang diberikan oleh guru SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan tahun 2021.

Hal ini sesuai dengan Napitupulu, (2020) mendapatkan hasil, mayoritas responden menjawab tidak mudah dalam memperoleh materi pembelajaran selama daring sehingga menyebabkan siswa/siswi tidak puas belajar selama pembelajaran daring dikarenakan susah nya memperoleh materi yang mengakibatkan kualitas belajar menurun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara minat belajar terhadap kualitas belajar pada SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dibuktikan dengan nilai p-value 0,00.
2. Terdapat hubungan antara aktivitas belajar terhadap kualitas belajar pada SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dibuktikan dengan nilai p-value 0,03.
3. Terdapat hubungan antara aksesibiitas terhadap kualitas belajar pada SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dibuktikan dengan nilai p-value 0,00.
4. Terdapat hubungan antara kepemilikan perangkat terhadap kualitas belajar pada SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dibuktikan dengan nilai p-value 0,00.
5. Tidak terdapat hubungan antara kemudahan memperoleh materi terhadap kualitas belajar pada SMPN 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan dibuktikan dengan nilai p-value 0,56.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatusholihah, A. D. (2022). Pengaruh Metode Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 12-20.
- Aji, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*.

- Akbar, A. (2020). Gejala Klinis Infeksi Virus Corona 2019 (Covid-19) pada Wanita Hamil. *Jurnal Implementa Husada*, 1(2) 172180. <https://doi.org/10.30596/jih.v1i2.5098>.
- Arifin M, Barnawi. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz-Media.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmawan. 2012. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dinas Kesehatan Aceh. *Profil dinas kesehatan Aceh tentang Covid-19 Tahun 2021*.
- dkk Purwanto, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar," *EduPsyCouns J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1- 12, 202.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.
- Fathiyah Isbaniah, D. D. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Gahayu, Sri Asih. *Metodelogi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati; Rochman, "Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)," *J. Ilm. Civ.*, vol. II, no. 2, pp. 1-11, 2012.
- Indra Malik P dan Ika Cahyaningrum. 2019. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Isman, Mhd. (2016). *Pembelajaran media dalam jaringan (Moda jaringan)*. The Progressive and Fun Education Seminar, 586.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan MIPA*, 3(2).
- M. Dalyono, *Psykologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosadakarya.

- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*.
- Muhamad, H., Efendi, A., & Basori, B. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik dan Kejuruan*, 12(1), 56-64.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23-33.
- Notoadmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoadmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nuraini, N., Fitriani, F., & Fadhilah, R. (2018). Hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ar-Razi*, 6(1).
- Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, and Naswan Suharsono. (2014). Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4(1).
- Pawirosumarto, S. (2016). Pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem e-learning. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(3), 152864.
- Prasetyo, H. A. (2013). Peningkatan kualitas pembelajaran matematika melalui student teams achievement division (stad) berbantuan komputer pada siswa kelas iva sdn bendan ngisor (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).